

PROBLEMATIKA WANITA SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL

DALAM MEMENUHI HAK ANAK PASCA PERCERAIAN

(Studi Kasus di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber

Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh:

YOGI SAPUTRA

NIM 1708201079

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1442 H / 2021 M

**PROBLEMATIKA WANITA SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL
DALAM MEMENUHI HAK ANAK PASCA PERCERAIAN
(Studi Kasus di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber
Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

YOGI SAPUTRA

NIM: 1708201079

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Yogi Saputra. NIM:1708201079. “ PROBLEMATIKA WANITA SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMENUHI HAK ANAK PASCA PERCERAIAN (Studi Kasus di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon) ”, 2021.

Single Parent adalah orang tua tunggal yang memenuhi hak – hak anak pasca perceraian secara sendiri,dalam hal ini single parent dituntut sebagai kepala keluarga yang harus memenuhi kebutuhan anak-anaknya pasca perceraian dilain sisi dari pihak mantan suami tidak memberi nafkah kepada anaknya dengan alasan tidak mempunyai pekerjaan tetap, menghilang tidak ada kabar setelah bercerai membuat seorang single parent harus mencari nafkah sendiri dan masalah yang dihadapi oleh single parent akan memenuhi kebutuhan anak-anaknya adalah mengatur waktu untuk mencari nafkah dan juga memelihara serta mendidik anak – anak agar tetap berkembang walaupun tanpa seorang ayah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemenuhan hak – hak anak pasca perceraian, Problematika pemenuhan hak-hak anak dan upaya mengatasi problematika dalam pemenuhan hak – hak anak pasca perceraian di Desa Kelurahan Kenanga. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian mengenai “Problematika wanita sebagai orang tua tunggal dalam memenuhi hak anak pasca perceraian (studi kasus di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon) adalah pertama, seorang single parent sudah melakukan pemenuhan hak – hak anak dengan mencari kerja sehingga kebutuhan anak pasca perceraian tercukupi dan anak tidak merasa terlantar sesuai dengan ketentuan undang – undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dan undang – undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan. Kedua, problematika yang dihadapi oleh single parent yaitu masalah ekonomi dan fungsi pengawasan dan waktu terhadap anak untuk mengatasi problematika tersebut single parent melakukan pemeliharaan terhadap anak setelah pulang bekerja atau hari libur bekerja karena waktu yang tepat untuk menyeimbangkan antara kewajiban sebagai orang tua untuk mencari nafkah dan memelihara serta mendidik anak. Ketiga, upaya single parent dalam pemenuhan hak-hak anak yaitu mencari kerja sambilan, pinjaman serta ikut program keluarga sejahtera sebagai pemenuhan nafkah anak dan beasiswa,belajar private,kesehatan,fungsi pengawasan anak dibantu oleh kakek dan nenek sebagai bentuk memelihara serta mendidik anak dari Kelurahan Kenanga menyiapkan program santunan serta pelatihan untuk single parent dan anak.

Kata Kunci: *Single Parent, Pemenuhan hak – hak anak pasca perceraian*

ABSTRACT

Yogi Saputra. NIM:1708201079. "PROBLEMATIC WOMEN AS SINGLE PARENTS IN FULFILLING THE RIGHTS OF CHILDREN POST-DIVORCE (Case Study in The Village Kenanga Sumber District Cirebon)", 2021.

Single Parent is a single parent who fulfills the rights of the child after divorce on his own, in this case the single parent is required as the head of the family that must meet the needs of his children after divorce on the other hand from the ex-husband does not provide for his child on the grounds of not having a permanent job, disappears no news after divorce makes a single parent have to make a living alone and the problems faced by single parents will be met i need his children to arrange time to make a living and also to nurture and educate children to keep developing even without a father

This study aims to find out how the fulfillment of children's rights after divorce, problems of fulfilling children's rights and efforts to overcome problems in the fulfillment of rights - rights of children post-divorce in the Village Kenanga Village. This research uses qualitative research, data collected by interview, documentation and then analyzed by descriptive method of analysis.

The results of the study on "Problematic women as single parents in fulfilling the rights of children post-divorce (case study in The Village Kenanga Sumber District Cirebon) is the first, a single parent has fulfilled the rights of children by finding work so that the needs of children after divorce are fulfilled and the child does not feel neglected in accordance with the provisions of law - law number 23 of 2002 on child protection and law - law number 1 year 1974 on marriage. Second, the problems faced by single parents are economic problems and supervisory functions and time for children to overcome the problematic single parent performs maintenance of the child after work or holidays work because the time is right to balance between obligation as a parent to earn a living and nurture and educate the child. Third, the efforts of single parent in the fulfillment of children's rights, namely finding part-time work, loans and participating i prosperous family programs as the fulfillment of children's livelihoods and scholarships, private learning, health, child supervision functions assisted by grandparents as a form of nurturing and educating children from Kenanga Village prepare compensation programs and training for single parent and children.

Keywords: *Single Parent, fulfillment of rights - rights of children post-divorce*

الملخص

غي سابوترا NIM:1708201079. " المرأة إشكالية كوالد وحيد في الوفاء بحقوق الأطفال بعد الطلاق (دراسة حالة في قرية كينانغا سومبر مقاطعة سيربون) " ، 2021.

/لوالد الوحيد هو الوالد الوحيد الذي يفي بحقوق الطفل بعد الطلاق من تلقاء نفسه، وفي هذه الحالة يكون الوالد الوحيد مطلوباً منه أن يكون رب الأسرة التي يجب أن تلبي احتياجات أطفاله بعد الطلاق من ناحية أخرى من الزوج السابق لا ينص على طفله على أساس عدم وجود وظيفة دائمة، يختفي أي أخبار بعد الطلاق يجعل أحد الوالدين الوحيدين لكسب العيش وحده وسيتم الوفاء بالمشاكل التي يواجهها الآباء والأمهات غير المتزوجين أحتاج أولاده لترتيب وقت لكسب العيش وأيضاً لرعاية وتعليم الأطفال للحفاظ على النمو حتى من دون أب

وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية إعمال حقوق الطفل بعد الطلاق، ومشاكل إعمال حقوق الطفل، والجهود المبذولة للتغلب على المشاكل في إعمال الحقوق - حقوق الأطفال بعد الطلاق في قرية كينانغا. يستخدم هذا البحث الأبحاث النوعية والبيانات التي يتم جمعها عن طريق المقابلة والتوثيق ثم تحليلها بطريقة وصفية للتحليل.

نتائج الدراسة حول " المر إشكالية أة كوالد وحيد في الوفاء بحقوق الأطفال بعد الطلاق (دراسة حالة في قرية كينانغا سومبر مقاطعة سيربون) هي الأولى، 133- وقد أوفى أحد الوالدين بحقوق الطفل بإيجاد عمل حتى يتسنى تلبية احتياجات الأطفال بعد الطلاق وعدم إهمال الطفل وفقاً لأحكام القانون - القانون رقم 23 لسنة 2002 بشأن حماية الطفل والقانون - القانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن الزواج. ثانياً، المشاكل التي يواجهها الآباء الوحيدين هي المشاكل الاقتصادية والوظائف الإشرافية والوقت المناسب لتحقيق التوازن بين إشكالية الوالد الوحيد يؤدي نفقة الطفل بعد العمل أو العمل أيام العطل لأن الوقت مناسب لتحقيق التوازن بين التزامات كوالد لكسب لقمة العيش ورعاية وتعليم الطفل. ثالثاً، إن جهود الآباء الوحيدين في إعمال حقوق الطفل، أي إيجاد عمل بدوام جزئي، وقروض، والمشاركة في برامج أسرية مزدهرة، مثل تحقيق سبل عيش الأطفال ومنحهم الدراسية، والتعلم الخاص، والصحة، ووظائف الإشراف على الأطفال بمساعدة الأجداد كشكل من أشكال رعاية وتعليم الأطفال من قرية كينانغا، تعد برامج للتعويض والتدريب للآباء والأطفال الوحيدين.

الكلمات الرئيسية: الوالد الوحيد، تحقيق الحقوق - حقوق الأطفال بعد الطلاق

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PROBLEMATIKA WANITA SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL
DALAM MEMENUHI HAK ANAK PASCA PERCERAIAN
(Studi Kasus di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber
Kabupaten Cirebon)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

YOGI SAPUTRA

NIM: 1708201079

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ubaidillah, MHI

NIP. 197312272007011018


Mohamad Rana, MHI

NIP: 198509202015031003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



H. Nur Syamsudin, MA

NIP: 197108162003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara **Yogi Saputra, NIM: 1708201079** dengan judul **“PROBLEMATIKA WANITA SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMENUHI HAK ANAK PASCA PERCERAIAN (Studi Kasus di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

Wassālamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ubaidillah, MHI

NIP. 197312272007011018



Mohamad Rana, MHI

NIP: 198509202015031003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



H. Nursamsudin, MA

NIP: 197108162003121002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA WANITA SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMENUHI HAK ANAK PASCA PERCERAIAN (Studi Kasus di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon)”**, oleh **Yogi Saputra, NIM: 1708201079**, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 28 Juni 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Sekretaris Sidang,

Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 197209152000031001

Penguji I,

Dr. Wardah Nuronivah, MSI
NIP. 19811105 201101 2 006

Penguji II,

H. Nursvamsudin, MA
NIP. 197108162003121002



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yogi Saputra

NIM : 1708201079

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 12 Januari 1999

Alamat : Dusun Kedung Muara RT/RW 03/04 Kelurahan Kenanga
Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PROBLEMATIKA WANITA SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMENUHI HAK ANAK PASCA PERCERAIAN (Studi Kasus di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 21 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



10000
METRAI
TEMPEL
11BAJX287746757

YOGI SAPUTRA

NIM: 1708201079

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia, sehingga saya selalu senantiasa sehat jasmani dan rohani diringi dengan perjuangan, pengorbanan, niat dan usaha serta tawakal yang selalu diiringi dengan doa'a sehingga saya sampai pada titik ini yaitu menyelesaikan penyusunan skripsi.

Terimakasih kepada Bapak yang selalu mendo'akan, menasihati, dan menyayangiku dari saya kecil sampai sekarang yang dengan sabar mendengarkan keluh kesah hidup saya dan selalu memotivasi agar tetap semangat dan berjuang dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Terimakasih kepada Almarhumah ibu yang tenang disana disisi Allah SWT yang selalu sabar dan mendo'akan langkah ku untuk menggapai cita – cita dan juga selalu mendukung, menasihati, membimbingku dan memberi arahan, walaupun di detik – detik ini meninggalkanku untuk selamanya namun beliau pasti senang melihat anaknya menjadi sarjana.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: “Ya Allah ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku, serta sayangilah mereka sebagaimana mereka telah menyayangiku sewaktu kecil”.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Kabupaten Cirebon tanggal 12 Januari 1999. Dengan penuh kasih sayang peneliti dibesarkan dengan diberi nama Yogi Saputra. Peneliti adalah anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Ibu Mariah (ALM) dengan Bapak Cariman.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh adalah:

1. SD Negeri 3 Kenanga, lulus pada tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Depok, lulus pada tahun 2014
3. SMA Muhammadiyah Kedawung, lulus pada tahun 2017

Pengalaman Organisasi:

1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Kedawung pada tahun 2014-2016
2. PASKIBRA SMA Muhammadiyah Kedawung sebagai Ketua pada tahun 2014-2016
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga pada tahun 2019-2020

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“PROBLEMATIKA WANITA SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMENUHI HAK ANAK PASCA PERCERAIAN (Studi Kasus di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon)”**, dibawah bimbingan Bapak Ubaidillah, MHI dan Bapak Mohamad Rana, MHI.

MOTTO

*Nikmati Proses dengan cara bersemangat, usaha dan do'a adalah kunci meraih
kesuksesan*

-Yogi Saputra-



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, kehendak, kekuatan, pertolongan dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA WANITA SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMENUHI HAK ANAK PASCA PERCERAIAN (Studi Kasus di Kelurahan Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon)”**. Ini dapat diselesaikan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW karena berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan manfaat dari ilmu pengetahuan yang berlandaskan iman dan Islam dalam kehidupan kita.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, iringan do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA., Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Asep Saepullah, M.H.I., sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Hukum Keluarga, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
6. Bapak Ubaidillah, MHI, dan Bapak Mohamad Rana, MHI. Selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Saefuddin, S.AP dan masyarakat Kelurahan Kenanga yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Cariman dan Ibu Mariah (ALM) serta kakak saya yang telah memberikan do'a, motivasi dan kasih sayang yang akhirnya peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, terimakasih karena sudah memberi motivasi, bantuan dan semangat yang tinggi dalam penyusunan skripsi ini. Khususnya Siti Ramdiyani, Anggi Nurlitasari, Khalilah Umar, Sylvania Rachmawati, Rifa Akmalia, Anjas Aunurrofik Rizkiansyah dan Nursyarifuddin.

Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Cirebon, 21 Juni 2021

Peneliti,

Yogi Saputra



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| المخلص | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| NOTA DINAS | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN | vii |
| PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI | viii |
| KATA PERSEMBAHAN | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | x |
| MOTTO HIDUP | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Perumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Penelitian Terdahulu..... | 7 |
| F. Kerangka Pemikiran | 11 |
| G. Metodologi Penelitian | 14 |
| H. Sistematika Penelitian | 17 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORITIS TENTANG <i>SINGLE PARENT</i> DAN PEMENUHAN HAK ANAK PASCA BERCEAI | 19 |
| A. Pengertian <i>Single Parent</i> | 19 |

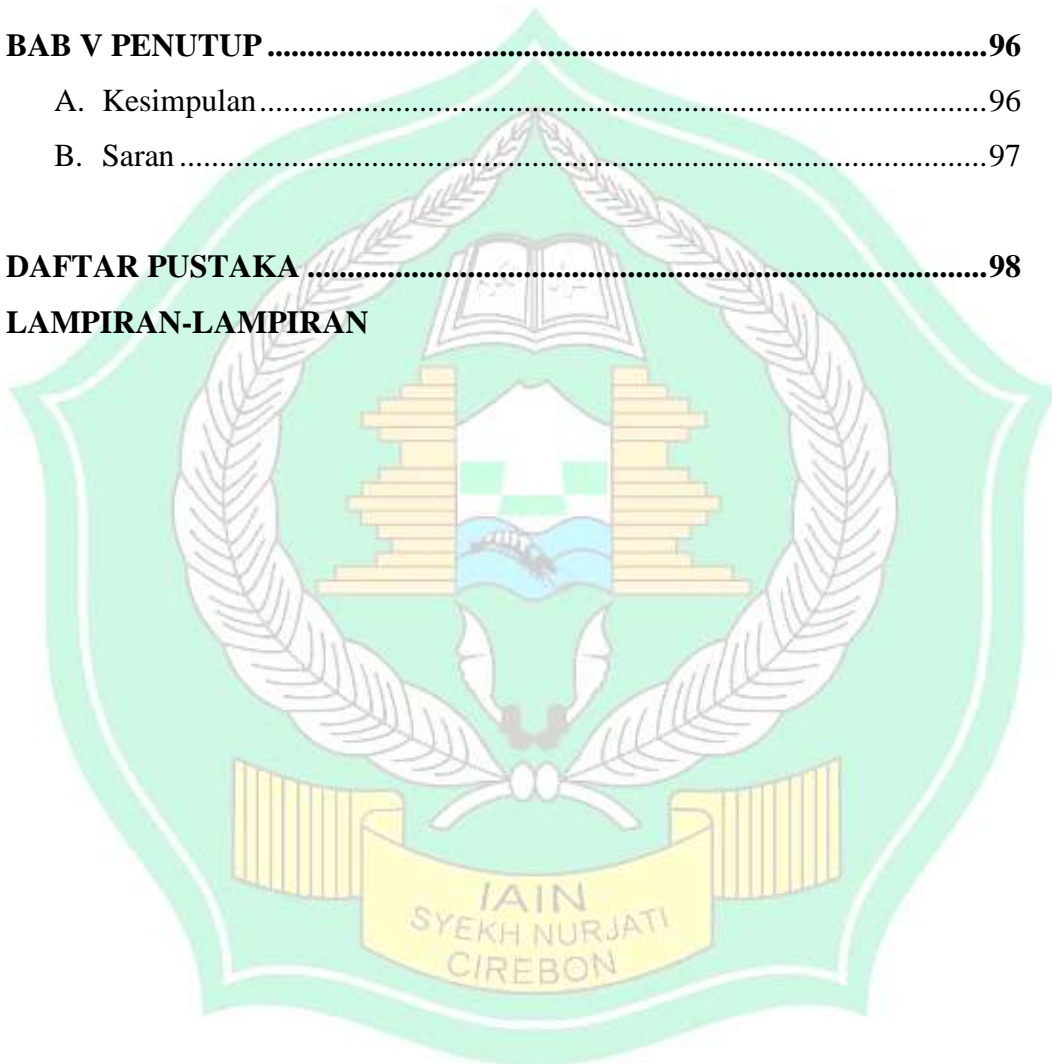
| | |
|--|-----------|
| B. Faktor penyebab menjadi <i>Single Parent</i> | 20 |
| C. Problematika <i>Single Parent</i> | 21 |
| D. Hak – Hak Anak | 24 |
| E. Pemenuhan Hak Anak | 37 |
| BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN KENANGA..... | 37 |
| A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Kenanga | 37 |
| B. Latar Belakang Kelurahan Kenanga | 40 |
| C. Landasan Hukum | 41 |
| D. Maksud dan Tujuan | 43 |
| E. Visi dan Misi | 43 |
| F. Tujuan | 43 |
| G. Sasaran | 43 |
| H. Letak Geografis dan Sosiologi | 43 |
| I. Data Ekonomi Kelurahan Kenanga | 45 |
| J. Data Pendidikan Kelurahan Kenanga | 46 |
| K. Data Kesehatan Kelurahan Kenanga | 47 |
| L. Data Pemerintahan Kelurahan Kenanga | 48 |
| M. Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan Kenanga | 48 |
| N. Data Nama Lurah Kelurahan Kenanga | 53 |
| BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS TENTANG PROBLEMATIKA WANITA SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMENUHI HAK ANAK PASCA PERCERAIAN | 54 |
| A. Hasil Penelitian | 54 |
| 1. Pemenuhan hak – hak anak pasca perceraian | 54 |
| 2. Problematika pemenuhan hak – hak anak pasca perceraian..... | 71 |
| 3. Upaya mengatasi problematika dalam pemenuhan hak – hak Anak pasca perceraian | 74 |
| B. Analisis Penelitian | 78 |
| 1. Pemenuhan hak – hak anak pasca perceraian | 78 |

| | |
|---|----|
| 2. Problematika pemenuhan hak – hak anak pasca Perceraian | 78 |
| 3. upaya mengatasi problematika dalam pemenuhan hak – hak anak pasca perceraian | 87 |
| 4. Kritik Peneliti tentang suami tidak bertanggung jawab atas Pemenuhan hak-hak anak pasca perceraian..... | 93 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 96 |
| A. Kesimpulan..... | 96 |
| B. Saran..... | 97 |

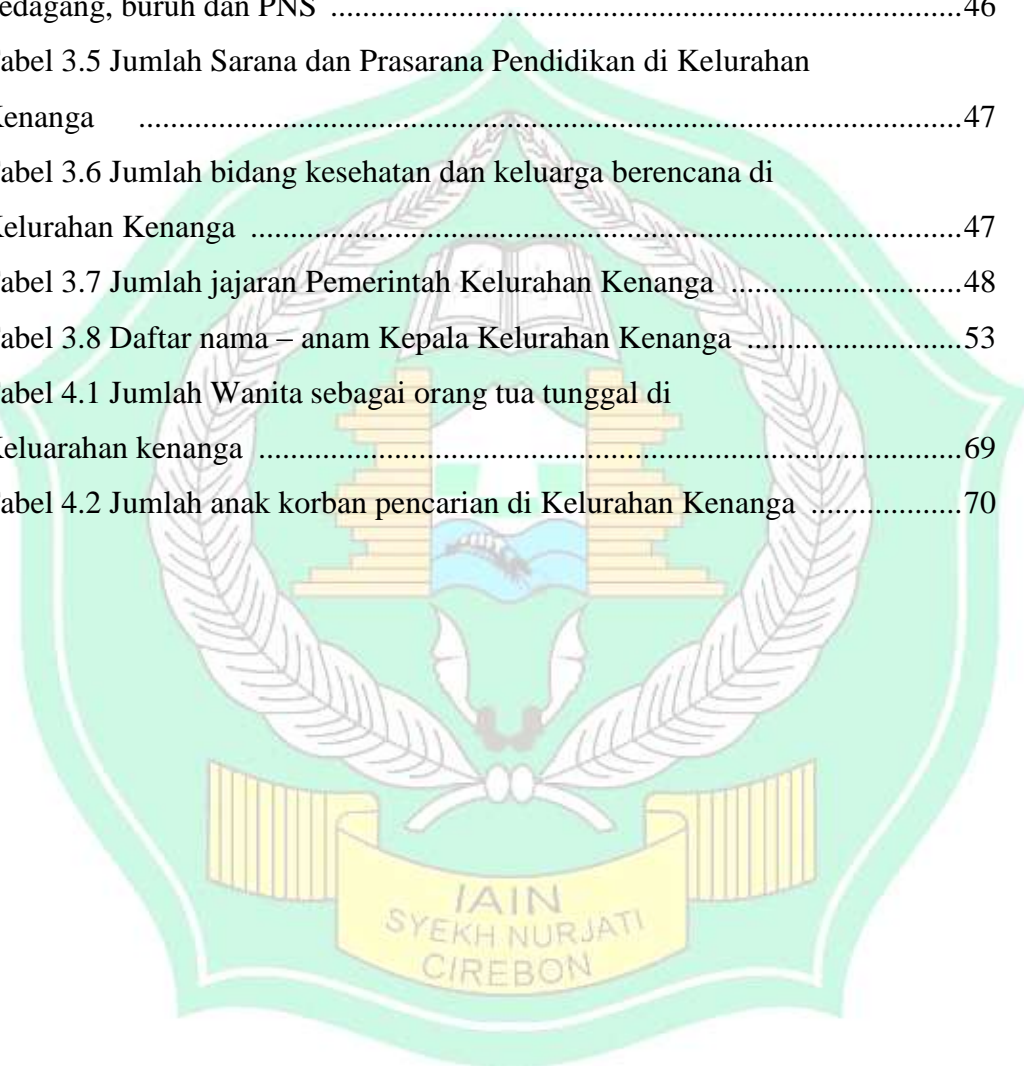
| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 98 |
|-----------------------------|-----------|

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 Permukaan Tanah di Kelurahan Kenanga | 44 |
| Tabel 3.2 Orbitasi Kelurahan Kenanga | 44 |
| Tabel 3.3 Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian | 45 |
| Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut mata pencaharian selain Petani, Pedagang, buruh dan PNS | 46 |
| Tabel 3.5 Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kelurahan Kenanga | 47 |
| Tabel 3.6 Jumlah bidang kesehatan dan keluarga berencana di Kelurahan Kenanga | 47 |
| Tabel 3.7 Jumlah jajaran Pemerintah Kelurahan Kenanga | 48 |
| Tabel 3.8 Daftar nama – anam Kepala Kelurahan Kenanga | 53 |
| Tabel 4.1 Jumlah Wanita sebagai orang tua tunggal di Kelurahan kenanga | 69 |
| Tabel 4.2 Jumlah anak korban pencarian di Kelurahan Kenanga | 70 |



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | Be |
| ت | ta' | t | Te |
| ث | sa' | ṣ | Es (dengan titik diatas) |
| ج | jim | j | Je |
| ح | ha' | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | kh | Ka dan Ha |
| د | dal | d | De |
| ذ | zal | ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | Er |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | s | Es |
| ش | syin | sy | Es dan Ye |
| ص | sad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | ṭ | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | za | ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ‘ | Koma terbalik diatas |
| غ | gain | g | Ge |
| ف | fa' | f | Ef |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | k | Ka |
| ل | lam | l | El |
| م | mim | m | Em |
| ن | nun | n | En |
| و | wawu | W | We |
| ه | ha' | h | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monofong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *au* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya'* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal : كَسْرٌ ditulis kasara

جَعَلَ ditulis ja'ala

Contoh vokal rangkap :

1. Fathah + *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (أي).

Contoh: كَيْفٌ ditulis kaifa

2. Fathah + *wāwu* mati ditulis *au* (او).

Contoh: هَوَّلٌ ditulis haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan

tanda vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya.

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------------------|-------------|------------------------|
| ا...َ | Fathah dan alif | Â | a dengan garis di atas |
| ا...ِ | Atau fathah dan ya | | |
| ا...ِ | Kasrah dan ya | Î | i dengan garis di atas |
| ا...ُ | Dammah dan wau | Û | u dengan garis di atas |

Contoh : قَالَ ditulis qâla

قِيلَ ditulis qîla

يَقُولُ ditulis yaqûlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfâl*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfâl*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf *ي* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah *يَ*, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanâ

الْحَدُّ ditulis al-ḥaddu

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu

الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis al-Maliku

الْقَلَمُ ditulis al-Qalamu

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penelitian kata

tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh : **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ**

Ditulis: Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penelitian huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : **الْبُخَارِي** ditulis al-Bukhârî

الْبَيْهَقِي ditulis al-Baihaqî



The logo of IAIN Syekh Nurjati Cirebon is a shield-shaped emblem. It features a central figure, likely a saint or scholar, surrounded by a wreath of leaves. Below the figure is a yellow banner with the text "IAIN SYEKH NURJATI CIREBON" in black capital letters. The entire logo is set against a light green background.

